



**SKENARIO PENERAPAN KURIKULUM DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
MASA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA AL HASIB PAKISJAJAR KECAMATAN PAKIS
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MIFTAHUL ALIFAH ARDIYANA
NPM. 21701011097**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021

Abstrak

Ardiyana, Miftahul Alifah. 2021. *Skenario Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Al Hasib Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ach. Faishol, M.Ag. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci : Penerapan Kurikulum, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pandemi Covid-19

Kurikulum berperan penting dalam pendidikan, karena kurikulum merupakan rancangan berbagai macam program kegiatan sekolah, pendidik, peserta didik, hingga orang tua yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama yang telah diinginkan. Pentingnya kurikulum, maka semua penyelenggara pendidikan perlu memahami arti kurikulum sebagai suatu rencana yang terjadi dalam proses pendidikan. Terkhusus pada masa pandemi *covid-19* saat ini, pemerintah memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan dalam menerapkan kurikulum darurat. Yang bertujuan untuk memberikan ruang gerak bagi satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Dari konteks penelitian diatas maka peneliti menemukan fokus penelitian yaitu : (1) Bagaimana kondisi skenario penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid-19* di SMP Al Hasib Pakis?, (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid-19* di SMP Al Hasib Pakis?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: skenario penerapan kurikulum dalam pembelajaran pai pada masa pandemi *covid-19* di SMP Al Hasib Pakis, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan kurikulum dalam pembelajaran pai pada masa pandemi *covid-19* di SMP Al Hasib Pakis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta menggunakan beberapa proses pengumpulan data diantara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selajutnya peneliti menggunakan analisa kualitatif untuk mengkaji hasil penelitiannya yang meliputi, reduksi data, *display* data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian yaitu (1) Kondisi Skenario Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Al Hasib Pakis dilakukan sejak awal pandemi *covid-19* masuk di Indonesia. Dalam proses pembelajaran PAI di SMP Al Hasib Pakis dilakukan secara daring dan luring mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. (2) Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemukan peneliti terkait skenario penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI di SMP Al Hasib Pakis, Faktor pendukung yaitu manajemen sekolah, peran guru PAI, peran orangtua, dan peserta didik. Faktor penghambat sarana dan prasarana, kejenuhan siswa dan alokasi waktu yang kurang.



Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang program penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid 19* untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dan lebih memahami karakter siswa, serta kolaborasi antara Kepala Sekolah dan guru PAI serta saling mengevaluasi kekurangan yang ditemui ketika proses pembelajaran berlangsung juga meminta masukan dari siswa hambatan yang dirasakan ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pembelajaran mata pelajaran PAI.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum 2013 yang ditandai dengan adanya perubahan penekanan fokus pembelajaran. berbeda dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang biasa dikenal dengan KTSP yang mengutamakan pada aspek kognitif. Perubahan adalah suatu bentuk yang wajar terjadi, terutama dalam bidang pendidikan yang dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan dan disesuaikan dengan perubahan kehidupan masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan berkaitan erat dengan kurikulum. Kurikulum merupakan roh-nya pendidikan. Kurikulum sangatlah berperan penting dalam dunia pendidikan, karena kurikulum merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat berbagai macam program kegiatan peserta didik yang rinci yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama yang telah diinginkan.

Dalam bentuk pendidikan apapun, kurikulum merupakan salah satu elemen yang penting. Tanpa adanya kurikulum, sulit bagi pengelola pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diselenggaranya. Mengingat pentingnya kurikulum, semua pelaksana pendidikan perlu memahami, sebenarnya ada beberapa orang berpikir bahwa kurikulum tersebut hanyalah rencana studi yang diselesaikan untuk mencapai tujuan penyelesaian siswa untuk mencapai level tertentu. Jika demikian, proses belajar mengajar dan dinamika kreativitas guru dan siswa akan terhenti. Guru dan siswa hanya akan berhenti pada target materi yang ditentukan dalam buku kurikulum itu saja juga tidak memperhatikan aspek lain dari pembangunan

sosial, sedangkan zaman sekarang orang berpikir bahwa kurikulum merupakan lebih dari sekedar rencana pelajaran, dengan begitu kurikulum sebagai sebuah rencana yang nantinya memang terjadi dalam proses pendidikan.

Pada masa pandemi *covid-19* saat ini, pemerintah memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dalam menerapkan kurikulum khusus. Pedoman pelaksanaan kurikulum pada masa pandemi (kondisi khusus) ini dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Indonesia No. 719/P/2020. Tujuan dari pelaksanaan kondisi khusus ini adalah untuk memberikan kelonggaran bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik itu sendiri. Tiap satuan pendidikan diberikan wewenang untuk mengatur kurikulum kondisi khusus ini dengan pilihan tetap mengacu pada kurikulum nasional, atau mengacu pada kurikulum nasional akan tetapi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah disederhanakan untuk kondisi khusus seperti pandemi saat ini, dan atau melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. Pilihan tersebut dilakukan oleh Kemendikbud agar setiap satuan pendidikan tetap dapat memberikan pendidikan terbaik bagi peserta didik di tengah pandemi saat ini.

Kepala Sekolah SMP Al Hasib Pakis saat ini telah menerapkan kurikulum yang telah disederhanakan secara mandiri dan menerapkan KI dan KD yang sudah disederhanakan dalam masa pandemi saat ini dengan tujuan untuk mempermudah guru menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik menerima pemahaman materi. Sebelum menerapkan kurikulum khusus, Kepala Sekolah meminta persetujuan dari orang tua setiap siswa. Karena sejak

awal Kemdikbud sudah memberitahukan, bahwa di perbolehkannya masuk sekolah atau tatap muka jika mendapat persetujuan dari orang tua siswa. Selain itu, mengadakan pembelajaran tatap muka di tengah situasi dan kondisi pandemi *covid-19* seperti sekarang ini juga harus mendapatkan persetujuan dari masyarakat setempat.

Menurut Kepala Sekolah peran orang tua sangatlah penting. Apalagi di kondisi seperti saat ini yang membuat siswa diharuskan belajar dari rumah. Sehingga disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa. Jika saat siswa melakukan kegiatan belajar dari rumah akan tetapi orang tua kurang berperan, maka hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Sejak di terapkannya system Belajar Dari Rumah (BDR) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, hasil belajar siswa turun drastis. Banyak faktor yang menyebabkan turunnya hasil belajar siswa seperti terkendala media pembelajaran hingga kurang fahamnya siswa ketika dijelaskan via *online*.

Berdasarkan observasi awal yang telah disebutkan oleh Kepala Sekolah, penulis menyimpulkan memang sangatlah penting menerapkan kurikulum yang sesuai dengan situasi dan kondisi pandemi seperti saat ini. Sehingga dalam hal ini penulis memilih judul “**Skenario Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama Al Hasib Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang**”

B. Fokus penelitian

Didalam latar belakang telah dijabarkan secara umum tentang penerapan skenario kurikulum untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran

pai pada masa pandemi *covid-19*, maka dengan ini penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang tertuang dalam fokus penelitian :

1. Bagaimana skenario penerapan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *covid-19* di SMP Al Hasib Pakis Kab. Malang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *covid-19* di SMP Al Hasib Pakis Kab. Malang?

C. Tujuan penelitian

Dari fokus penelitian diatas dapat diketahui bahwasanya tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan skenario penerapan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *covid-19* di SMP Al Hasib Pakis Kab. Malang
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *covid-19* di SMP Al Hasib Pakis Kab. Malang

D. Manfaat penelitian

Dalam penulisan penelitian ini terdapat beberapa manfaat teoritis dan praktis untuk dunia Pendidikan khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

penerapan kurikulum dalam pembelajaran pai baik masih dalam kondisi pandemi maupun sesudah pandemi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

a. Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai penerapan kurikulum, guru melakukan inovasi dalam pembelajaran pai pada masa pandemi *covid-19* terutama guru di SMP Al Hasib Pakis Kab. Malang.

b. Siswa

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai penerapan kurikulum, secara efektif, efisien, menyenangkan serta siswa merasa tidak terbebani dalam pembelajaran masa pandemi.

c. Sekolah

Dengan skenario penerapan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi ini dapat memberi manfaat bagi sekolah yaitu, diharapkan dalam proses pemrograman dan evaluasi kurikulum menjadi bahan pertimbangan Lembaga atau Sekolah saat diterapkannya kurikulum.

E. Definisi operasional

Dengan adanya definisi operasional ini, bertujuan untuk mempermudah memahami dan menginterpretasikan dalam sebuah penelitian, maka penulis menegaskan untuk mendeskripsikan yang dimaksud diatas dengan istilah berikut :

1. Penerapan Kurikulum

Kurikulum secara istilah berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai *finish* untuk memperoleh penghargaan (Arifin, 2011).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009). UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Saat ini di Indonesia telah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum baru. Dalam penerapan kurikulum 2013 ini menekankan peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik (Fadlillah, 2014).

Ketika membahas kurikulum tidak lengkap jika tidak sedikit menyinggung manajemen kurikulum. Karena dalam manajemen kurikulum terdapat suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam mewujudkan pencapaian dari tujuan kurikulum. Dalam manajemen kurikulum terdapat keterlibatan masyarakat, termasuk orang tua siswa. Keterlibatan tersebut dimaksudkan supaya memahami, membantu, dan mengontrol penerapan

kurikulum. Sehingga lembaga pendidikan selain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan dari kurikulum seperti membuat desain kurikulum, mengendalikan serta memaparkan sumber dan hasil kurikulum kepada masyarakat maupun kepada pihak pemerintah.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Pembelajaran yang diinginkan oleh setiap guru yaitu pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Dalam pembelajaran guru tidak hanya sekedar memberi materi, akan tetapi guru dituntut untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, menyiapkan strategi pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru tidak hanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan tetapi juga harus mengembangkan silabus, membuat Program Tahunan dan Program Semester, hingga menyiapkan kerangka penilaian sesuai kurikulum.

Dalam pembelajaran terdapat strategi pembelajaran sebagai cara dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi pembelajaran juga meliputi metode pembelajaran dan teknik pembelajaran.

3. Pandemi *Covid-19*

Dengan adanya pandemi *covid-19* seperti saat ini, kurikulum pendidikan telah dirancang sesuai dengan situasi dan kondisi negara. Sehingga kurikulum tidak bisa menuntut ketuntasan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) maupun ketuntasan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi terkait Skenario Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Al Hasib Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Skenario Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Al Hasib, Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dilakukan sejak awal pandemi *covid-19* masuk di Indonesia. Dalam proses pembelajaran PAI di SMP Al Hasib Pakis dilakukan secara daring dan luring mulai dari kelas VII, VIII, dan IX.

Skenario Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Al Hasib Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran guru berperan dalam mengolah pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk mendapatkan proses belajar yang efektif dan efisien pada saat pembelajaran daring maupun luring.

2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemukan peneliti terkait skenario penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI di SMP Al Hasib Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, terdapat 4 faktor pendukung dan 3 faktor penghambat yang ditemukan oleh peneliti diantaranya: Faktor pendukung manajemen sekolah, peran guru

PAI, peran orangtua, dan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat sarana dan prasarana, kejenuhan siswa dan alokasi waktu yang kurang.

B. Saran

Pemaparan dari hasil penelitian mengenai Skenario Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Al Hasib Pakisjajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penyusunan program penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid 19* lebih diperbaiki supaya proses pembelajarannya lebih efektif dan efisien.
2. Dalam proses pembelajaran PAI sebaiknya guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dan lebih memahami karakter siswa supaya pembelajaran lebih baik lagi. Selain itu, guru juga harus lebih kreatif lagi dalam mempersiapkan proses pembelajaran supaya siswa tidak merasa jenuh sehingga pembelajaran jadi menyenangkan.
3. Antara Kepala Sekolah dan guru PAI selalu berkolaborasi dan saling mengevaluasi kekurangan – kekurangan yang ditemui ketika proses pembelajaran berlangsung, tak lupa juga meminta masukan dari siswa hambatan yang dirasakan ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pembelajaran mata pelajaran PAI.

DAFTAR RUJUKAN

- Adesola, S. A., Li, Y., & Liu, X. (2019). Boredom in learning. *ACM International Conference Proceeding Series, Part F1481*, 86–91. <https://doi.org/10.1145/3318396.3318409>
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- CNN, I. (2020). *Corona, Kelas Daring, dan Curhat 2 Guru untuk Orang Tua*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200330165053-284-488368/corona-kelas-daring-dan-curhat-2-guru-untuk-orang-tua>
- Dian Andayani, A. M. (2006). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004).
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrah, M. & L. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Haq, Z. (2020). *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Nu 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021*. 90.
- Ibrahim, A. S. (2009). *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Renika Cipta.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2013). *Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2011, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.metabol.2009.10.012>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ogundipe, M. A., & Falade, O. A. (2014). Student-Teacher Perception of Time Allocation and Academic Achievement in Tai Solarin University of Education. *International Journal of Learning and Development*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.5296/ijld.v4i1.5132>
- Perbowo, K. S., & Anjarwati, R. (2017). Analysis of Students' Learning Obstacles

on Learning Invers Function Material. *Infinity Journal*, 6(2), 169.
<https://doi.org/10.22460/infinity.v6i2.p169-176>

- Permendikbud. (2013). *Permendikbud-Nomor-64-tahun-2013-ttg-SI. 2011*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Rusman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supolo Sitepu, H. (2013). *Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

